



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE* DI SEKOLAH DASAR**

**Atika Putri<sup>1</sup>, Taufina<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia<sup>1</sup>

E-mail : : [atikaputrisyar@gmail.com](mailto:atikaputrisyar@gmail.com)<sup>1</sup>, [taufinataufik@yahoo.co.id](mailto:taufinataufik@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

---

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 16 Tanjung Aur Kota Padang masih rendah. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture*. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 16 Tanjung Aur Kota Padang. Hasil penelitian ini menggambarkan pelaksanaan dan hasil belajar siswa meningkat. Kesimpulannya, model *cooperative Learning Tipe Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 16 Tanjung Aur Kota Padang dalam pembelajaran IPS.

Kata Kunci: *hasil belajar; pembelajaran IPS; PAP*

**Abstract**

*The background of this research was students' achievement in learning social science of 5<sup>th</sup> grade at SD Negeri 16 Tanjung Aur Padang was still low. The aim of this research was to improve student's achievement in learning Social Science by using Cooperative Learning Picture and Picture model. The subject of this research was the teacher and the student of 5<sup>th</sup> grade at SD Negeri 16 Tanjung Aur Padang. The result of the research shows that there is an implementing and students' achievement. It can be conclude that Cooperative Learning Picture and Picture model can improve students' achievement in learning Social Science of 5<sup>th</sup> grade. Keywords: Learning Outcomes, Social Studies, PAP.*

Copyright (c) 2020 Atika Putri, Taufina

---

✉ Corresponding author :

Address : Jl. Pulau Kel. Koto Pulau Kec. Koto Tangan, Padang

Email : [atikaputrisyar@gmail.com](mailto:atikaputrisyar@gmail.com)

Phone : 085355636302

DOI: 10.31004/basicedu.v4i3.415

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Proses dari kegiatan belajar harus melibatkan semua aspek siswa psikofisik baik secara fisik maupun spiritual, sehingga percepatan perubahan perilaku bisa berjalan dengan cekatan, tepat, dan akurat, keduanya terkait ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Cucu dalam Nelly, Taufik, & Irdamurni, 2019). Terkait ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang kemudian akan bermuara pada hasil belajar, dalam pelaksanaan pembelajaran hal yang terpenting adalah hasil belajar. Di dalam upaya pencapaian tujuan belajar mengarungi pembelajaran proses penilaian hasil belajar dapat membagikan informasi kepada guru tentang peningkatan siswa. Guru bisa membentuk dan membimbing kegiatan selanjutnya dari informasi tersebut, baik untuk perorangan ataupun keseluruhan kelas (Hasan Baharun, 2015). Adapun (Afandi, 2015) berpendapat bahwa “kriteria acuan tujuan pembelajaran yang ditetapkan digunakan untuk membuktikan hasil ketercapaian yang didapat siswa pada kegiatan belajar yang disebut sebagai “hasil belajar”. Siswa dapat mengerti materi yang disampaikan guru dengan benar menjadi salah satu indicator hasil belajar yang baik,” model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* adalah salah satu model yang bisa meningkatkan hasil belajar.

Asma (2008:25) “model pembelajaran yang dilaksanakan secara beregu yaitu tiga sampai empat orang siswa untuk mendefinisikan gambar yang dibagikan guru yang mana gambar yang dipakai dalam model pembelajaran sesuai dengan KD yang disebut dengan *Cooperative Learning*

*Tipe Picture And Picture*. Sementara itu (Handayani, 2013) “model pembelajaran yang memakai gambar dalam proses pelaksanaannya yang dipasangkan menjadi susunan yang rasional disebut *Picture and Picture*. Senada dengan hal itu (Sulfemi & Minati, 2018) “mengurutkan dan memasang gambar secara logis merupakan suatu istilah model pembelajaran yang menggunakan gambar yaitu model *picture and picture*.” Sementara itu, Ngilimun juga mendefinisikan terkait model *picture and picture* “menyajikan informasi kompetensi, menunjukkan gambar serta materi, siswa menyusun gambar secara sistematis, guru melakukan pembenaran pengurutan gambar, guru memberikan konsep dengan benar pada bahan ajar, memberi simpulan, penilaian, dan refleksi” Ngilimun dalam (Pradina & Hastuti, 2017). Dalam pendistribusian materi model ini lebih memfokuskan gambar sebagai media Huda (dalam Riyono, 2015). Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa model ini juga tepat digunakan.

Mata pelajaran IPS memusatkan perhatian kepada kedudukan manusia dalam masyarakat. Agar menjadi masyarakat yang demokratis diharapkan siswa mampu memecahkan permasalahan yang akan dihadapi dalam tatanan global pada proses pembelajaran (Miaz, 2012). Adapun menurut (Puspitasari, 2016), “pembelajaran IPS selaku program pendidikan di lingkungan sekolah dihadapkan kepada tantangan untuk menyiapkan manusia Indonesia sepenuhnya yang sanggup bergerak dalam kehidupan masyarakat modern. Guru sebaiknya memakai model pembelajaran cocok agar pelajaran IPS bisa

teraih sesuai seperti yang diharapkan. Untuk memancing minat siswa agar belajar sehingga dapat melibatkan aktifitas belajar siswa dalam pelajaran IPS, guru harus dapat merancang kegiatan pembelajaran.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah diuraikan diatas, guru bisa memakai model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture*. Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar pada siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 16 Tanjung Aur Kota Padang. Penelitian ini dilakukan untuk guru agar menggunakan model yang cocok dalam pembelajaran dan guru dapat merevisi pelaksanaan pembelajaran IPS. Maka hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

## METODE

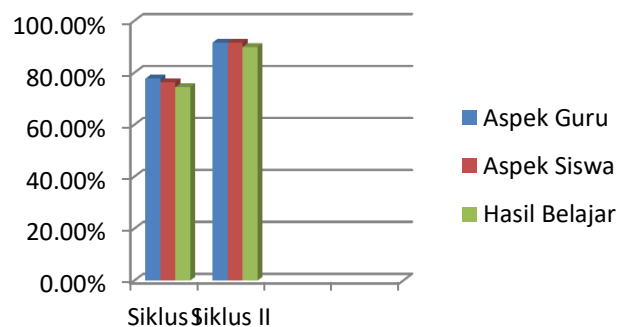
Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Guru dan siswa kelas V berjumlah 19 orang, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan sebagai subjek pada penelitian tindakan kelas ini. Penelitian ini diaplikasikan pada Kompetensi Dasar menghargai jasa serta peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* digunakan sebagai penyusunan perencanaan pembelajaran

disiklus I dan II disusun berdasarkan: “1) Dari tujuan pembelajaran yang ada guru menyiapkan beberapa gambar, 2) 4-5 siswa merupakan jumlah kelompok yang akan dibagi oleh guru, 3) Guru memberikan perintah kepada kelompok untuk menggambarkan ciri-ciri kegiatan yang ada pada gambar, 4) Dengan menggunakan diskusi kelompok diharapkan kelompok menarik kesimpulan tentang ciri-ciri gambar yang sudah dilihat, 5) Perkelompok diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil diskusi, 6) Guru memberi penjelasan materi, 7) simpulkan” Rahmah ( dalam Tati, Yoserizal;Bermawi, 2017).

Peningkatan hasil pengamatan dari segi guru, siswa dan hasil belajar siswa kelas V Sd Negeri 16 Tanjung Aur dapat dilihat pada table dibawah ini:



Gambar 1. Peningkatan Hasil Pengamatan

Berdasarkan table yang telah diamati pelaksanaan proses pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* dinilai dari segi guru serta siswa. Hasil pengamatan dari aspek guru di siklus I mencapai 77,77 % memperoleh kategori baik. Adapun pada siklus II nilai rata-rata dari aspek guru didapat

91,66% dengan kategori sangat baik. Selanjutnya dilihat dari segi murid pada siklus I diperoleh nilai 76,38% dengan kualifikasi baik, dan di siklus II meningkat 91,66% dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil obsevasi aspek guru dan siswa, disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian dengan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* dalam pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 16 Tanjung Aur Kota Padang sudah terlaksana dengan sangat baik.

Kategori sangat baik sudah diperoleh pada hasil belajar siswa disiklus II, yang mana pada aspek kognitif 89,92 dibandingkan dengan rata-rata siklus I adalah 74,42 dengan kategori baik. Berdasarkan data tersebut maka rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II adalah 89,29 dengan kategori sangat baik. Hal ini menandakan bahwa hasil siswa belajar meningkat dan sudah mencapai standar ketuntasan yang ditentukan.

Pelaksanaan penelitian proses pembelajaran IPS dimulai kegiatan awal sampai akhir pelajaran disesuaikan dengan tahap-tahap model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture*. Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas, selama pelaksanaan ditemukan hal-hal yaitu: 1) dalam aktivitas belajar kelompok telah berjalan dengan efektif, akan tetapi dalam pelaksanaannya guru belum menjelaskan waktu untuk menyelesaikan diskusi kelompok, 2) kurang berinteraksinya guru dengan siswa dalam mengajak siswa untuk menyimpulkan materi. Sementara pada siklus 2, ditemukan hal-hal sebagai berikut: 1) guru belum memotivasi group lain untuk menanggapi alasan dari kelompok yang mengurutkan di papan tulis, 2) dari alasan

pengurutan gambar, guru belum memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi.

Berdasarkan uraian data analisis penelitian siklus II, penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPS sudah mencapai nilai yang diinginkan dengan dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Dengan rata-rata siklus I adalah 74,42 dengan kategori baik bertambah menjadi 89,29 dengan kategori sangat baik pada siklus II. Dengan demikian, pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik dan peneliti sudah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa yang didapatkan dari hasil yang raih pada siklus II.

## SIMPULAN

Dari data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas, kesimpulan yang didapat yaitu: a) kategori baik pada pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* pada pelajaran IPS dengan pada siklus I adalah 77,67% dengan aspek guru dan kategori baik pada aspek siswa dengan perolehan 76,38%. Kemudian pada siklus II kategori sangat baik pada aspek guru perolehan nilai adalah 91,66% dan kategori sangat baik pada aspek siswa dengan perolehan 91,66%, b) rekapitulasi penilaian hasil belajar pada siklus II lebih tinggi jika dibandingkn dengan rekapitulasi hasil belajar siklus I yaitu 74,42 dengan kategori baik meningkat menjadi 89,29 dengan kategori sangat baik maka dari itu penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 16

Tanjung Aur Kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

45

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 77. <https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1.2450>
- Asma, Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Handayani, D. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Spesimen Pada Materi Invertebrata. *Journal of Biology Education*, 2(3).
- Hasan Baharun. (2015). Jurnal Pendidikan Pedagogik, Vol. 01 No. 01 Januari-Juni 2015. *PENERAPAN PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH*, *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, Vol. 01 No. 01 Januari-Juni 2015, 01(01), 39.
- Miaz, Y. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Problem Solving di Sekolah Dasar Oleh: Yalvema Miaz Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XII(2), 87–89.
- Nelly, R., Taufik, T., & Irdamurni, I. (2019). The Use of Discovery Method to Improve Students' Learning Activities and Outcome in Learning Mathematics at Grade V in Public Elementary School 08 Nan Limo Mudik, Palupuh District, Agam Regency. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 3(3), 144–150. <https://doi.org/10.24036/4.32126>
- Pradina, Y. A., & Hastuti, W. D. (2017). The Effect of Picture and Picture Learning Model towards Science Outcomes for Students with Hearing Impairment in the Class VII. *Journal of ICSAR*, 1(2), 145–149. <https://doi.org/10.17977/um005v1i22017p1>
- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2), 105–120. <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i2.338>
- Riyono, & R. (2015). Efektivitas Model Pembelajaran Picture and Picture Dengan Strategi Inkuiri Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Biology Education*, 4(2), 166–172.
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture and Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>
- Tati, Yoserizal; Bermawi, F. (2017). Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Materi Peninggalan Sejarah Di Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(3), 79–87.